

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada sifatnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok..¹ Ciri-ciri penelitian kualitatif deskriptif meliputi upaya untuk menggambarkan situasi tertentu. Penelitian kualitatif ini melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai data empiris, seperti wawancara, studi kasus, observasi, narasi hidup, serta penanganan isu dan maknanya..²

Menurut Bogdandan Taylor, tujuan utama dari metode penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data deskriptif yang mencakup perilaku lisan, tertulis, atau yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak mengurangi atau mengisolasi variabel tertentu dan lebih fokus pada individu atau masyarakat secara keseluruhan..³ Menurut McCusker K & Gunaydin S. Metode kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan yang mengandung unsur “apa (what)”, “bagaimana

¹ Bachtiar Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, 2010.

² Galang Surya, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2, No. 2. 2016, Hal. 145.

³ Pawito, *Penelitian Komunitas Kualitatif*.(Yogyakarta: ILKIS, 2007), Hal.84.

(how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena.⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan tujuan untuk memahami bagaimana suatu kelompok maupun individu dalam menerima isu tertentu, dalam hal ini peneliti sangat penting untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab penelitian tersebut akan menginterpretasi data yang telah didapatkan. Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam.⁵

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai masalah yang akan diteliti. Menurut John W. Creswell, seorang ahli metodologi penelitian, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti. Creswell mengidentifikasi beberapa karakteristik penting dari penelitian kualitatif yang efektif, antara lain :⁶

1. Peneliti menggunakan prosedur mendapatkan data yang tepat.
2. Peneliti membatasi penelitian di dalam asumsi dan karakteristik dari pendekatan kualitatif.

⁴ Zia Kemala, “ Pengembangan Cimenteng Sebagai Ekowisata Di Kota Cimahi ”, *jurnal stiepar* Vol. 2 No. 2, 2023, Hal.225.

⁵ Brilliant Windy Khairunnisa, “ Model Concurrent Transformative Dalam Desain Metode Penelitian Campuran: Sebuah Pengenalan”, *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 3, No. 9, 2021, Hal. 2074.

⁶ Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 29.

3. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya.
4. Peneliti memulai penelitian dengan satu fokus.
5. Penelitian berisi metode yang rinci, pendekatan yang tepat dalam pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan.
6. Peneliti menganalisis data menggunakan pemisahan analisis dalam beberapa level.
7. Peneliti menulis secara persuasif, sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman yang sama.
8. Proses penelitian dengan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian sangat penting, karena peneliti dapat berperan dan sekaligus sebagai pengumpulan data. Dalam penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data mengenai Peran Perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Dalam Mempertahankan Identitas Etnik Budaya Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Di Desa Krimun, Losarang, Indramayu . Agar mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan riset secara langsung agar mampu memahami realitas lapangan yang terkait dengan topik penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni menjelaskan tentang identifikasi tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, serta bagaimana peneliti memasuki lokasi penelitian. Populasi dan sampel yang akan dipilih, responden atau informan yang akan menjadi data. Penelitian ini dilakukan

di wilayah Desa Krimun Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu yang dimana desa tersebut terdapat fenomena pentingnya peranan perempuan terhadap eksisnya suku dayak hindu bhuda bumi segandu. Alasan memilih lokasi ini karena menurut peneliti lokasi ini memang terdapat fenomena yang mana perempuan di desa tersebut berperan untuk mempertahankan identitas etnik suku dayak bumi segandu. Fenomena tersebut juga sesuai dengan judul yang peneliti kaji.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari informan yang merupakan data dari tangan utama dengan menjawab pertanyaan dari peneliti.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data online atau referensi lain yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang mana sama atau terkait dengan permasalahan yang diteliti seperti jurnal, buku, dan literasi studi pustaka lainnya.

E. Obyek dan Subjek Penelitian

Disini objek yang dipilih peneliti merupakan salah satu desa yang berada di Desa Krimun Losarang Indramayu. Sedangkan subyek dalam penelitian ini merupakan perempuan yang mempertahankan identitas

budaya. Adapun teknik memilih subjek penelitian yaitu terdapat teknik snowball, teknik random, teknik purposif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball, teknik ini merupakan teknik pemilihan subjek dengan cara menggelinding, yang maksudnya dari satu informan ke informan lain. Teknik snowball adalah metode sampling dimana sample diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan beberapa informan kemudian mereka dimintai penjelasan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang sangat krusial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang relevan terkait fenomena peran perempuan, penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi..

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara atau biasanya yang disebut *interview* merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung, bertatap muka dengan beberapa pihak yang terkait dalam penelitian. Metode wawancara juga digunakan untuk mendapatkan dan mendengarkan terkait informasi secara langsung kepada narasumber. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu

kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi (tatap muka).⁷

Peneliti akan bertanya dan bertukar ide untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab kepada informan yang bersangkutan yakni tentang peran perempuan di Desa Krimun. Ibu rumah tangga yang dapat diteliti oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan dialog/ tanya jawab dengan masyarakat sekitar.

2. Dokumentasi

Menurut Creswell, dokumen adalah data yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian karena sifatnya yang tetap. Oleh karena itu, dokumen dapat digunakan sebagai bukti pengujian karena memiliki sifat alami dan tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Selain itu, hasil kajian isi dapat membuka peluang untuk memperluas informasi atau pengetahuan terkait objek yang diteliti..⁸

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis atau dokumen identitas yang dimiliki oleh pelaku. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini yakni menggunakan format kepustakaan dan dokumen-dokumen yang tertulis.⁹ Kemudian data yang diambil dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti akan melakukan penggalian data secara tertulis melalui administrasi desa tersebut dan melakukan pencatatan, seperti

⁷ M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian", (Makassar, 2021). Hal. 5

⁸ Limas Dodi, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), Hal. 228.

⁹ Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data", 2019. Hal. 3

untuk mengetahui jumlah penduduk, jumlah anggota dalam setiap agama, pekerjaan dll.

3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pengawasan terhadap suatu perbuatan atau kegiatan. Istilah ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Tujuan dari metode observasi yakni mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap bagaimana peran perempuan dayak tersebut mempertahankan identitas etnik budayanya di era modern ini. Dalam observasi ini peneliti melihat langsung fenomena yang terjadi dilapangan dan mengamatinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengorganisasi catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut model Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data dianggap jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan

¹⁰ Huriyah, “Manajemen Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Nurul Hayaj Ketanggungan Brebes”, *Jurnal Saqafatuna*, Vol 3, No.1,2021, Hal. 67.

kesimpulan/verifikasi..¹¹ Mengenai keempat alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dalam proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup, agar bisa menghasilkan data yang benar dan banyak. Langkah awal penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi obyek yang akan diteliti, disitulah peneliti bisa mendokumentasikan apa yang dilihat dan didengar dalam masa pengamatan tersebut, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang sangat bervariasi.

2. Reduksi data

Dalam reduksi data terdiri dari beberapa kegiatan pengolahan, penajaman, dan penyaringan data yang tidak perlu digunakan dalam kelangsungan menyusun penelitian. Sehingga dapat menarik kesimpulan dan diverifikasi. Dalam mereduksi data, teori dan tujuan yang akan dicapai menjadi panduan setiap penelitian. Temuan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif, oleh sebab itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian dan menemukan segala sesuatu yang menurutnya asing, belum dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang menarik dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 130–131.

merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹²

3. Penyajian Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengorganisasi catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya secara sistematis untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut model Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai data dianggap jenuh. Kegiatan dalam analisis data melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi..

4. Kesimpulan/verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi, yakni proses penarikan sebuah kesimpulan yang didasarkan pada hubungan informasi yang telah didapat dalam proses penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Melalui informasi, peneliti mampu mengetahui benar salah dan kurang lebih dari suatu data yang di peroleh dan mampu mengambil kesimpulan yang benar untuk dijadikan objek penelitian. Proses verifikasi kesimpulan dilakukan ketika penelitian berlangsung dengan menggunakan tinjauan ulang pada catatan lapangan.

¹² Rijal Ahmad, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol, 17. No, 33, 2018, Hal. 209.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif. Untuk itu pengumpulan data haruslah data yang valid, sesuai, dan benar. Dalam penelitian kali ini yang mana data yang diperoleh harus bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemeriksaan keaslian data. Untuk menentukan keabsahan data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dan mengolah data kualitatif. Teknik triangulasi dapat diibaratkan sebagai metode untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹³ Dalam teknik pengolahan data kualitatif, instrumen terpenting adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung pada peneliti. Pengalaman yang dimiliki oleh peneliti dalam menjalankan aktivitas penelitian sering kali dipengaruhi oleh sudut pandang subjektifnya. Namun, peneliti harus menghindari hal ini dan berusaha sebaik mungkin untuk tetap netral dalam penelitiannya, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianggap valid atau ilmiah.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap dalam penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan agar bisa menggali data. Menurut Moleong dalam pandangannya terkait

¹³ Dedi Susanto, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah”, *Jurnal Qosim*, Vol. 1 No. 1, 2023, Hal. 54.

dengan penelitian, terdapat tahap pra lapangan, tahap pengerjaan, dan tahap analisis data.¹⁴ Adapun penjelasan secara spesifiknya sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Tahap yang kedua, peneliti meminta izin kepada keluarga yang bersangkutan, diperbolehkan atau tidak serta menjelaskan tujuannya. Setelah itu peneliti juga menggali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan dapat berjalan baik.

2. Tahap pengerjaan

Setelah mendapatkan izin dalam tahap pengerjaan ini peneliti mulai memahami latar penelitian, dengan mempersiapkan diri dan berperan untuk mendapatkan pengumpulan data. Yang dimaksud berperan adalah, peneliti membangun komunikasi yang baik selama di lapangan terhadap semua responden, bukan hanya dengan keluarganya saja akan tetapi dengan Masyarakatnya juga, karena di dalam penelitian ini juga mencantumkan pendapat masyarakat mengenai pembahasannya.

¹⁴ Yuli Rohmiyati, “ Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar Di Sd Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ”, *jurnal ilmu perpustakaan*, Vol. 8, No. 4, 2019, Hal. 118.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis ini merupakan tahap yang pokok, dimana peneliti harus menganalisis data yang sudah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan di atas setelah itu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, penelitian disusun dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.